

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.) merupakan salah satu jenis tanaman yang potensial menghasilkan minyak atsiri. Tanaman ini termasuk dalam golongan rumput-rumputan dari family Graminae yang dalam perdagangan dunia minyak atsiri, serai wangi dikenal dengan nama *java citronella*. Minyak atsiri serai wangi yang merupakan hasil dari metabolit sekunder dapat diperoleh dari bagian daun dan batang tanaman (Sulaswatty et al. 2019). Budidaya serai wangi tidak sulit. Pemanenan serai wangi dilakukan sebanyak 4 kali dalam setahun, yaitu saat serai wangi berumur 6 bulan dan selanjutnya setiap 3 bulan (Rosman 2012; Sulaswatty et al. 2019).

Pemerintah saat ini memberikan perhatian besar terhadap komoditi minyak serai wangi yang dipandang sangat prospektif, memiliki peran strategis dalam menghasilkan produk baik kebutuhan domestik maupun ekspor. Permintaan minyak seraiwangi ke Indonesia meningkat setiap tahunnya lebih dari 2000 ton dan baru terpenuhi sekitar 8% (Anwar et al. 2016; Harianingsih et al. 2017).

Kabupaten Gayo Lues merupakan bagian dari Provinsi Aceh yang memiliki potensial dengan usahatani serai wangi karena didukung oleh iklim, sarana serta struktur tanah sehingga daerah tersebut memiliki peluang yang cukup besar dalam mengembangkan produksi serai wangi. Serai wangi ini merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Gayo Lues, oleh karena itu upaya perluasan perkebunan serai wangi rakyat terus ditingkatkan dan ini terlihat dari realisasinya untuk beberapa tahun terakhir (Risma Hasti. 2016). Perkembangan luas areal dan produksi serai wangi perkebunan rakyat di Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 . Luas lahan Serai wangi Pada Kabupaten Gayo Lues 2018-2019

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas Area (Ha)/ <i>Planted Area (Ha)</i>			
	2018		2019	
	TBM	TM	TBM	TM
Kuta Panjang	1 887	1 699	2 112	1 887
Blang Jerango	2 778	3 287	4 212	2 778
Blangkejeren	1 840	1 517	1 950	1 840
Putri Betung	-	-	113,8	34,5
Dabun Gelang	2 291	1 922	2 364	2 291
Blang Pegayon	1 220	881	1 154	1 220
Pining	1 012	673	446	1 012
Rikit Gaib	2 131	1 646	2 069	2 131
Pantan Cuaca	1 446	1 038	1 554	1 446
Terangun	1 398	612	980	1 398
Tripe Jaya	813	242	330	813
Gayo Lues	16 816	13 517	17 285	16 851

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gayo Lues

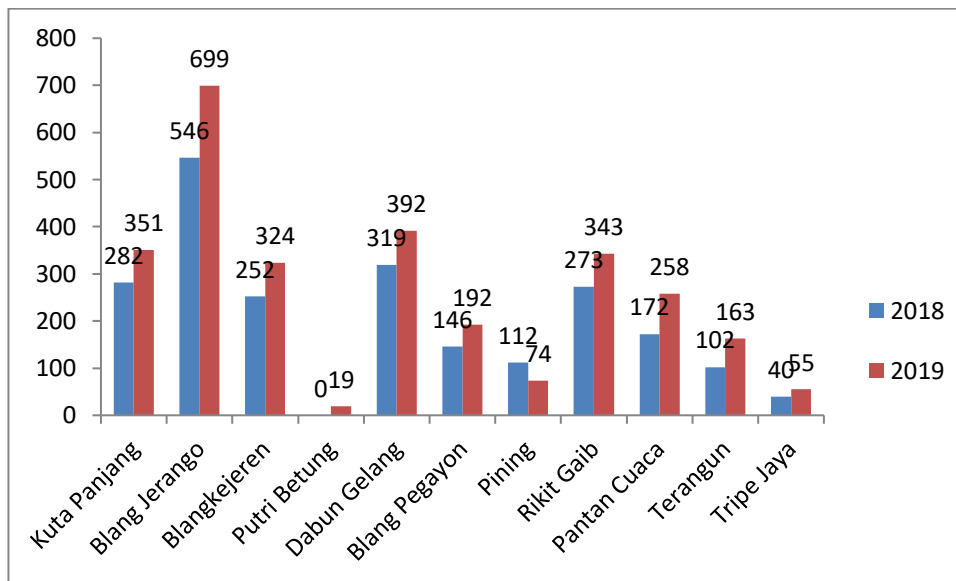
Catatan :TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

Pada Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa luas area tanaman serai wangi di Kabupaten Gayo Lues dari tahun ketahun mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah tanaman menghasilkan, dapat dilihat pada luas lahan TM (tanaman menghasilkan) pada tahun 2018 sebesar 13517 dan pada tahun 2019 luas lahan pada TM (tanaman menghasilkan) sebesar 16851.

Luas lahan serai wangi di Kabupaten Gayo Lues berbanding lurus dengan jumlah produksi serai wangi yang mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019, hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1 . Produksi Serai wangi Pada Kabupaten Gayo Lues 2018-2019



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gayo Lues

Berdasarkan Diagram1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah produksi serai wangi perkebunan rakyat di Kabupaten Gayo Lues mayoritas mengalami kenaikan dari tahun 2018-2019.Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan perkebunan rakyat di Kabupaten Gayo Lues berjalan lancar.Dengan jumlah produksi tertinggi di Kecamatan Blangjerango dengan jumlah produksi 546 pada tahun 2018 dan 699 pada tahun 2019, sedangkan kecamatan yang memproduksi minyak serai wangi terendah terdapat pada Kecamatan Putri Betung dengan jumlah produksi 0 pada tahun 2018 dan 19 pada tahun 2019, dan Kecamatan Kutapanjang adalah Kecamatan tertinggi ketiga yang memproduksi serai wangi dengan jumlah produksi 282 pada tahun 2018 dan 351 pada tahun 2019.

Dalam upaya merangsang perkembangan perluasan areal serai wangi yang merupakan komoditi perkebunan andalan di Kabupaten Gayo Lues perlu diadakan suatu analisis kelayakan. Analisis kelayakan usaha sangat penting sebagai pedoman pelaksanaan agribisnis serai wangi. Manfaat analisis kelayakan perkebunan serai wangi adalah untuk membandingkan biaya dan manfaat untuk menentukan apakah usaha perkebunan tersebut layak untuk dikembangkan. Dalam analisis perkembangannya perkebunan serai wangi juga ditentukan oleh

biaya produksi dan tingkat keuntungan yang diperoleh dalam usaha perkebunan serai wangi. Perkebunan serai wangi tersebut layak diusahakan apabila manfaat yang dihasilkan lebih besar dari pada yang dikeluarkan selama usaha tersebut dilaksanakan.

Kecamatan Kutapanjang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi serai wangi dengan jumlah produksi tertinggi ke-tiga di Kabupaten Gayo Lues, umumnya usahatani serai di Kecamatan Kutapanjang merupakan usahatani yang masih tradisional dan tidak dikelola secara intensif. Hal ini menyebabkan penulis ingin mengamati pendapatan dan kelayakan usahatani serai wangi tepatnya di Desa Bener.

Desa Bener Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam pengembangan usahatani serai wangi hal ini disebabkan luas lahan budidaya serai wangi di desa tersebut cukup luas. Petani serai wangi umumnya memiliki banyak kebun lain selain serai wangi diantaranya kebun hortikultura dan pangan sehingga usahatani serai wangi hanya menjadi usaha sampingan. Melihat potensi sumberdaya alam tanaman serai wangi di Kabupaten Gayo Lues terutama di Desa Bener peneliti ingin mengetahui tingkat kelayakan usahatani serai wangi di desa tersebut.

Desa Bener merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kutapanjang, Desa Bener ini memiliki empat dusun yang terdiri dari dusun blangpepilon, dusun tetajuren, dusun mulia dan dusun bahagia, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani salah satunya sebagai petani serai wangi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan usahatani serai wangi di Desa Bener Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues?
2. Bagaimana kelayakan usahatani serai wangi di Desa Bener Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani serai wangi di Desa Bener Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani serai wangi di Desa Bener Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Sebagai bahan informasi yang dapat dipergunakan untuk mengetahui usahatani serai wangi.
3. Sebagai bahan masukan bagi petani serai wangi untuk dapat meningkatkan pendapatan usahatani.
4. Sebagai acuan bagi petani serai untuk mengetahui layak atau tidak layaknya usahatani serai wangi tersebut.